BAB V

PENUTUP

1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil-hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, maka secara umum dapat disimpulkan bahwa SDN 02 Percontohan Kecamatan Guguk Panjang Kota Bukittinggi telah melaksanakan program PBA. Program tersebut dilaksanakan tidak hanya dalam kegiatan keagamaan di sekolah sebagai proses pembiasaan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama Islam, akan tetapi telah diterapkan dalam proses belajar mengajar dengan mengintegrasikan PBA dalam mata pelajaran.

Sedangkan secara khusus sesuai batasan masalah pada penelitian dapat disimpulkan:

1. SDN 02 Percontohan merupakan SD yang memiliki predikat RSDBI, dan menjadi Sekolah Inti yang memiliki 3 SD imbasnya. Sebagai pilot projek SDN 02 Percontohan memiliki sarana-prasarana dan fasilitas pendidikan lainnya di SDN 02 Percontohan telah sangat memadai.
2. Guru meskipun telah mengintegrasikan PBA dengan mata pelajaran dalam PBM, namun dalam menyusun RPP tidak dicantumkan keterkaitan PBA dengan bahan ajar. Keterkaitan PBA dengan bahan hanya ada dalam PBM sesuai mata pelajaran dan menjadi kreatifitas guru yang bersangkutan, hal ini karena belum adanya acuan secara tematis tentang PBA dan kaitannya dengan mata pelajaran.
3. Secara khusus strategi guru dalam menerapkan PBA belum ada, strategi yang diterapkan guru dalam penyampaian PBA disatukan dengan strategi dan usaha guru dalam pembelajaran sesuai mata pelajaran yang diampunya. Kepada guru diberikan kebebasan untuk berkreasi dalam menyampaikan materi pelajaran lalu mengaitkannya dengan PBA.
4. Begitu juga strategi guru dalam mengevaluasi penanaman akidah dalam membentuk karakter peserta didik, belum ada acuan khusus evaluasi PBA. Meskipun demikian, guru tetap melakukan evaluasi melalui pengamatan, tanya jawab/lisan dan ada juga secara tulisan dengan memasukkan suatu pertanyaan tentang PBA dalam ulangan harian atau dalam bentuk kuis. Hasil pengamatan guru terhadap perilaku peserta didik yang berkasus akan didiskusikan oleh guru kelas dengan guru agama untuk kemudian ditindaklanjuti agar peserta didik berperilaku lebih baik.
5. Pelaksanaan PBA di SDN 02 Percontohan telah berlangsung sejak tahun 2005, bahkan sebelum itu sudah dimulai dengan menerapkan nuasa Islami dilingkungan sekolah. Dampak PBA dalam membentuk karakter peserta didik sudah mulai terlihat, terutama perubahan perilaku peserta didik baik dalam pelaksanaan ibadah seperti shalat berjamaah di sekolah, maupun perilaku peserta didik dalam pergaulan sehari-hari. Demikian juga minat baca, disisplin dan tanggung jawab sebagai komponen karakter telah mulai muncul. Kondisi yang demikian dapat dilihat di lingkungan perpustakaan dan suasana PBM di kelas serta pelaksanaan kegiatan ektra kurikuler.
6. Dalam pelaksanaan PBA, SDN 02 Percontohan telah didukung oleh semua pihak. Baik dari pemerintah maupun masyarakat melalui Komite Sekolah dan orang tua peserta didik. Agar PBA berjalan lancar, maka masyarakat melalui Komite Sekolah bahu membahu mewujudkan sebuah mushalla yang representatif tempat praktek shalat berjamaah dan kegiatan keagamaan lainnya. Begitu juga membangun lingkungan sekolah yang bernuasa Islam.

Disamping dukungan di atas, juga ditemukan beberapa hambatan dalam PBA untuk membentuk karakter peserta didik, yaitu belum adanya acuan secara tematis tentang PBA yang menjadi panduan guru dalam PBM. Juga belum semua guru mengikuti workshop, pelatihan dan pembinaan tentang PBA

1. SARAN
2. Kepada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kota Bukittinggi untuk membentuk tim perumus PBA secara tematis sesuai dengan bahan ajar sehingga bisa dituangkan dalam RPP.
3. Meningkatkan kerjasama dengan pihak-pihak akademisi yang memahami masalah pendidikan seperti IAIN Imam Bonjol, UNP, STAIN M. Djamil Djambek dan lembaga pendidikan lainnya sehingga didapat rumusan PBA yang komprehensif.
4. Dengan tersusunnya PBA secara tematis dilanjutkan dengan kegiatan workshop, pelatihan masalah PBA kepada semua guru terutama bagi guru jenjang pendidikan dasar dan menengah.
5. Tetap mempertahankan nuansa PBA di sekolah-sekolah sebagai program antisipatif perilaku tidak terpuji dan pembinaan Imam-Taqwa peserta didik sebagai calon pemimpin masa depan.
6. Kepada peneliti berikutnya diharapkan dapat menindaklajuti penelitian ini dengan metode Reseach and Development (R and D) sehingga menghasilkan sebuah model PBA dalam membentuk karakter peserta didik.